



# Siang Panas, Hujan Lebat Sore hingga Malam

## Pengaruh Eks-Siklon Narelle, Masuk Masa Transisi Kemarau

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta mengeluarkan peringatan dini cuaca ekstrem. Sering adanya dinamika atmosfer dampak eks-Siklon Narelle. Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Feriomech

Hutagalung mengatakan, aktivitas eks-Siklon Narelle terdeteksi di wilayah barat Australia. Fenomena pusaran angin itu menyebabkan pola belokan angin di sebagian wilayah Jawa dan meningkatkan peluang pertumbuhan awan hujan.

Selain itu, intensitas hujan juga dipengaruhi suhu muka laut yang hangat dalam skala harian maupun mingguan. Suhu terdeteksi berada di kisaran 27 hingga 31 derajat celsius yang dapat mendukung ketersediaan uap air di atmosfer. Beberapa hari ke depan, kata Feri, kondisi cuaca di Jogjakarta kemungkinan didominasi dengan hujan inten-

sitas ringan hingga sedang. Wilayah sebarannya meliputi Kota Jogja, Sleman, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul bagian utara. "Kami meminta masyarakat agar tetap waspada terhadap perubahan cuaca mendadak yang dapat terjadi dalam waktu singkat," ujar Feri saat dikonfirmasi, Kamis (26/3). Kepala Kelompok Analisis

dan Prakirawan BMKG Yogyakarta International Airport (YIA) Romadi mengungkapkan, pada April mendatang sudah memasuki musim kemarau. Sehingga perubahan cuaca mendadak kerap terjadi. "Selama masa transisi ada dua potensi bencana yang perlu diwaspadai. Yakni suhu udara tinggi yang bisa menyebabkan dehidrasi pada siang hari.

Serta potensi hujan lebat yang dapat disertai angin kencang pada sore hingga malam hari. "Kawasan wisata di pesisir selatan juga perlu diwaspadai, karena bisa mengalami perubahan cuaca drastis pada dini hari," bebernya. Sementara itu, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kota Jogja Darmanto menyampaikan bahwa status siaga darurat telah diperpanjang hingga akhir Maret ini. Lantaran peringatan dini cuaca ekstrem dari BMKG masih berlaku. "Melalui kebijakan ini koordinasi lintas sektor akan ditingkatkan dan mitigasi bencana hidrometeorologi lebih diperkuat," kata Darmanto. (inu/prg/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005